BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[39] Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi terhadap rerata[40] yang berfungsi untuk menguji suatu teori,[41]dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[42]Atau penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.[43] Metode yang digunakan adalah metode survei, di mana pada penelitian ini peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku.[44]

---

[39]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Cetakan ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.
[40] I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 140.
[41] Ibid., 141.
[42] Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* Cetakan ke-10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 44.
[43] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam…,* 18.
[44] Morissan M. A., dkk., *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan pada tanggal 25 Nopember - 24 Desember 2014 dan bertempat di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang terletak di Jl. Raya Pasar Dukun No. 40 Sembungan Kidul Dukun Gresik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.[45] Populasi yang akan dianalisis dalam skripsi ini adalah seluruh nasabah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Māl wat Tamwil* Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang menerima bantuan modal *murābaḥah* yang berjumlah 256 orang.

2. Sampel

Adalah bagian dari populasi yang diambil/ ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.[46] Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[47] Sampel pada penelitian ini adalah seluruh nasabah KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang menerima

[45] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.
[46] Ibid.
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan modal *murābaḥah* yang diambil secara acak oleh peneliti yang dianggap mewakili jumlah populasi.

Dalam pengambilan sampel peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. Merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto maka dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan

Populasi (N) sebanyak 256 nasabah dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{256}{1+256\ (5\%)2}$$

$$n = \frac{256}{1,64}$$

n = 156,09

n = 156 nasabah (dibulatkan), dikecilkan lagi 75% menjadi 117 nasabah.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.[48] Selain itu, variabel penelitian dapat juga disebut sebagai segala sesuatu yang

[48] Nazir, 2003 dalam Muslich Anshort dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya, Cetakan Pertama* (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga/ Unair press, 2009, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi objek pengamatan penelitian yang meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.[49]

Terdiri dari:

1. Variabel independen (x), di mana variabel ini merupakan variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari bantuan modal *murābaḥah* (X_1) dan perilaku kewirausahaan (X_2).
2. Variabel dependen (y), di mana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu pendapatan nasabah (Y_1) di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1.
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Konsep	Definisi Operasional
Bantuan Modal *Murābaḥah* (X_1)	Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.[50] *Murābaḥah* merupakan suatu produk pembiayaan yang populer, yang memiliki *margin* tinggi dan risikonya mudah dikelola. *Murābaḥah* biasanya	1. Persyaratan dan proses bantuan modal kerja *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik sangat mudah. 2. Cara bantuan modal kerja *murābaḥah* yang diterapkan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik sesuai dengan prinsip syariah. 3. Sistem bantuan modal kerja *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik tidak mengikat pada angsuran dan tidak menerapkan denda keterlambatan.

[49] Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*…, 118.
[50] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* …, 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	digunakan terutama untuk modal kerja atau pembelian perlengkapan.[51]	
Perilaku Kewirausahaan (X_2)	1. Memiliki kreativitas tinggi. 2. Tindakan inovatif. 3. Keberanian mengambil risiko.	a. Pandai mencari peluang yang ada dan terbuka pada hal-hal baru. b. Mengembangkan usaha dengan memperbanyak jenis/ macam barang yang dihasilkan. c. Memberikan pelayanan yang lebih baik dari pengusaha lain. a. Menciptakan barang dari ide yang dimiliki. b. Selalu mewujudkan peluang yang ada dengan menciptakan produk baru. a. Selalu memandang masalah sebagai tantangan. b. Bersedia menghadapi kegagalan dalam usaha dan menciptakan produk baru. c. Memperhitungkan kerugian yang mungkin diterima.[52]
Pendapatan Nasabah (Y)	Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.[53]	1. Jumlah pendapatan ketika pertama kali mendapatkan modal meningkat. 2. Jumlah pendapatan meningkat ketika perilaku kewirausahaan diterapkan. 3. Jumlah pendapatan sesudah mendapatkan modal meningkat.[54]

[51] Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Financial Management* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), 219-220.
[52] Risna Khoerun Nisaa, "Pengaruh Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan terhadap PendapatanPengusaha Kerupuk Aci di Kabupaten Subang" (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 42-43.
[53] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori …*, 204.
[54] Khoiril Umam, "Pengaruh Pembiayaan BMT Sumber Usaha Kembangsari terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil" (Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas-*Product Moment*

Uji Korelasi *Product Moment* dari Pearson (*The Pearson Product Moment Corelation Coeffisien*) berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1, dengan rumus:

$$rxy = \frac{(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n\,[\Sigma x^2\,(\Sigma x^2)[n\,[\Sigma y^2\,-(\Sigma y)^2}}$$

Keterangan

rxy : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel

x : Item

y : Total variabel

r : Koefisien korelasi

Korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, dapat dianggap sebagai konstruksi kuat dan instrument memiliki validitas yang baik.[55]

2. Uji Reliabilitas-*Alfa Cronbach*

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan *keajegan* alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat

[55] Tika, Pabunda, Moh, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk meramalkan. Selain itu, suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda.[56]

Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach,* yaitu:

$$a = \frac{k-\bar{r}}{1\ (k-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.[57]

G. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.[58]

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

[56] Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89.
[57] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 42.
[58] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam…*, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah.[59] Dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat/ dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua.[60] Dalam penelitian ini, berupa penelitian terdahulu, catatan-catatan BMT, artikel, media cetak, dan media elektronik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.[61] Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan (nasabah yang mendapatkan bantuan modal *murābaḥah*) berupa data mentah dengan skala *Likert* untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

b. Sumber Data Sekunder

---

[59] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian …*, 19.
[60] http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/jenis-data-penelitian.html (Diakses pada 04 Nopember 2014).
[61] Husen Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai.[62] Data sekunder dalam penelitian ini antara lain berasal dari penelitian terdahulu, jurnal, artikel, literatur-literatur tentang bantuan modal kerja dan perilaku kewirausahaan, media cetak (surat kabar, majalah, brosur) dan media elektronik (internet).

H. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pertanyaan/*Questioner*

   Pertanyaan formal secara konsisten, terangkai dan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan tersebut menggunakan kuesioner.[63] Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berskala dengan jenis *Rating Scale* dan *Likert Scale.*[64] Kuesioner dibagikan kepada nasabah yang mendapatkan bantuan modal *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

2. Teknik Dokumentasi

   Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah

[62] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian …*, 19.
[63] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam…*, 150.
[64] B. Sandjaja dan Albetrus Heriyanto, *Panduan Penelitian*. Edisi revisi. 2011 (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian.[65] Di sini alat pengumpulan data mengenai pendapatan nasabah yang berupa catatan dan dokumentasi dari sumber yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat data, brosur, dan foto pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[66] Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan beberapa metode:

1. Metode deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat, dan yang lainnya.
2. Metode kuantitatif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik yang dipengaruhi oleh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan dalam teori bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan.

Adapun mengenai alat yang digunakan antara lain:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

   Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

[65] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* …, 152.
[66] Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Tingkat pendapatan nasabah

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

x_1 = Bantuan modal *murābaḥah*

x_2 = Perilaku kewirausahaan

ε = Nilai residu

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.[67]

c. Uji asumsi klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi seiring dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang di dalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji normalitas

[67] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik non parametik Kolomogorov – Smirnov (KS) Test. Jika nilai KS tidak signifikan pada ($\bar{p}$0,05) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data.

2) Uji multikolinearitas

Dalam permasalahan regresi linier berganda selain dilakukan uji di atas, juga perlu diadakan pengujian yang berkaitan dengan multikolinearitas, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi bisa tidaknya kesimpulan suatu analisa regresi berganda. Multikolinearitas adalah kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas dan hubungan yang terjadi cukup besar. Hal ini akan menyebabkan perkiraan keberartian koefisien regresi yang diperoleh. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3) Uji heteroskedastisitas

Masalah serius lain yang mungkin timbul dalam analisa regresi berganda adalah heteroskedastisitas. Hal ini timbul pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asumsi bahwa varians dari faktor-faktor tersebut adalah konstan untuk semua variabel bebas yang tidak terpenuhi. Jika varians tidak sama, dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat juga digunakan analisis residual berupa grafik dengan dasar pengambilan keputusan jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadilah heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi[68]

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

d. Pengujian hipotesis

[68] http://dataolah.blogspot.com/2012/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html (Diakses pada 18 Nopember 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji t. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan *(confidence interval)* = 95% (α = 5%).

1) Uji F (Serempak)

   Dengan pengujian hipotesis, H_0: b_1, b_2 = 0 (bantuan modal *murābaḥah* (X_1), perilaku kewirausahaan (X_2) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan nasabah).

   H_1: b_1, $b_2 \neq 0$ (bantuan modal *murābaḥah* (X_1), perilaku kewirausahaan (X_2) secara simultan ada pengaruh terhadap pendapatan nasabah).

   Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika nilai signifikansinya < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

   Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for scial Sciences*).

2) Uji t (Parsial)

   Dengan pengujian hipotesis H_0: b_1, b_2 = 0 (bantuan modal *murābaḥah* (X_1), perilaku kewirausahaan (X_2) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap pendapatan nasabah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1 : b_1, $b_2 \neq 0$ (bantuan modal *murabahah* (X_1), perilaku kewirausahaan (X_2) secara parsial ada pengaruh terhadap pendapatan nasabah).

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika nilai signifikansinya < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id